LAMPIRAN

Lampiran 1

YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id

CB
Love that Renews

28 Mei 2025

Nomor : 1072/STIKes-PR/B/V/2025
Hal : Permohonan izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Kelurahan Bareng
Jalan Rajawali No.42, Bareng Kidul, Bareng, Klaten
Jawa Tengah

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.1) bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Kelurahan Bareng.
Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	:	Theresia Ghrisna Filiantika
NPM	:	202123083
Judul Skripsi	:	Hubungan Keseimbangan Tubuh dengan Risiko Jatuh pada Lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Yulia Wardani, MAN

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KECAMATAN KLATEN TENGAH
KELURAHAN BARENG
Jln. Rajawali Nomor 42 Klaten Telp. (0272) 323290 Klaten

Kode Desa : 10251001

SURAT IZIN
Nomor : 045.2 / 215 / 59

Dasar : Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal 26 Mei 2025 Nomor : 1049/STIKes-PR/V/2025

Hal : Permohonan izin Pengambilan Data

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chrispina Setya Ariyani, SIP.

Jabatan : Kepala Kelurahan Bareng

Mengizinkan

Kepada,

Nama : Theresia Chrisna Filliantika

NPM : 202123083

Untuk melaksanakan pengambilan Data yang digunakan untuk Skripsi dengan Judul " Hubungan Keseimbangan Tubuh Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia " di Kelurahan Bareng Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dikeluarkan di : Bareng
Tanggal : 25 Juni 2025

LURAH BARENG

CHRISPINA SETYA ARIYANI, S.IP
NIP. 19701204 199103 2 005

Lampiran 3

RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 080/SKEPK-KKE/V/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Hubungan Keseimbangan Tubuh Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah"

Peneliti Utama *Principal Investigator*	:	Theresia Chrisna Filiantika
Anggota Peneliti *Investigator member*	:	
Lokasi penelitian *Location*	:	Desa Bareng, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah *Bareng Village, Klaten Regency, Central Java*
Unit/Lembaga *Institution*	:	STIKes Panti Rapih

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.
Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan 26 Mei 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 27 Mei 2025 until 26 Mei 2026.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit	Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan (SKEPK)
dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, Sp.MK	dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua	Ketua

Catatan (*Notes*):
Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
   Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
   Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
   Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
   Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
   After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Lampiran 4

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN (LANSIA)

Saya sebagai peneliti.

Nama : Theresia Chrisna Filiantika

NPM : 202123083

Prodi : Sarjana Keperawatan

Perguruan tinggi : Sekolah Tinggi Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

a. Judul penelitian

   Hubungan Keseimbangan dengan Resiko Jatuh pada Lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

b. Tujuan penelitian

   1. Tujuan umum

      Mengetahui hubungan antara keseimbangan dengan resiko jatuh pada lansia di Desa Bareng, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

   2. Tujuan khusus

      a) Mengidentifikasi karakteristik lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten.
      b) Mengetahui apakah lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten mengalami gangguan keseimbangan.
      c) Mengetahui apakah lansia lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten memiliki resiko jatuh yang tinggi atau tidak.
      d) Menganalisis hubungan antara keseimbangan dengan resiko jatuh pada lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten.

c. Manfaat

1. Manfaat akademis

   Memberikan manfaat, wawasan, dan juga ilmu pengetahuan terkait dengan keseimbangan dan resiko jatuh pada lansia, serta dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   Mampu menambah wawasan para lansia, keluarga dan juga caregiver terkait dengan keseimbangan dan resiko jatuh pada lansia dan kedepannya lebih memperhatikan lansia dengan baik.

d. Perlakuan yang diterapkan pada responden

   Pada penelitian ini lansia akan dilakukan dua tes, yaitu tes keseimbangan dengan menggunakan instrumen *berg balance scale* (BBS) dan tes risiko jatuh dengn menggunakan instrument *time up and go test* (TUG). Pemeriksaan untuk kedua tes ini selama 15 – 20 menit .

e. Bahaya potensi

   Penelitian ini terdapat bahaya potensi yang diakibatkan oleh keterlibatan responden seperti jatuh pada saat dilakukan pemeriksaan.

f. Hak untuk mengundurkan diri

   Responden berhak untuk mengundurkan diri dalam menjadi subjek penelitian ini, namun diharapkan lansia yang sudah bersedia dan sudah menandatangani *informed consent.*

g. Intensif untuk responden

   Seluruh responden tidak akan mendapatkan intensif berupa uang, tetapi berupa barang yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden.

h. Jaminan kerahasiaan data

   Dalam penelitian ini semua data dan informasi identitas responden penelitian dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas responden secara jelas dan pada laporan penelitian, nama responden akan dibuat dengan inisial.

Atas perhatian dan kesediaan bapak dan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Klaten,

Peneliti

(Theresia Chrisna)

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Riwayat penyakit :

Setelah mendapatkan keterangan dari peneliti serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul "Hubungan Keseimbangan dengan Resiko Jatuh pada Lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah". Maka dengan menandatangani surat persetujuan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan perjanjian persetujuan ini.

Klaten,

Peserta Penelitian

(.....)

Lampiran 6

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Tanggal pemeriksaan :

BERG BALANCE SCALE

No	Deskripsi	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Duduk ke berdiri	Membutuhkan bantuan sedang sampai maksimal untuk dapat berdiri	Membutuhkan bantuan minimal untuk berdiri stabil	Mampu berdiri dengan support tangan setelah beberapa kali mencoba	Mampu berdiri stabil tetapi menggunakan support tangan	Mampu tanpa menggunakan tangan dan berdiri stabil
2.	Berdiri dengan tegap tanpa	Tidak mampu berdiri selama 30	Butuh beberapa kali mencoba untuk	Mampu berdiri selama 30 detik	Mampu berdiri selama 2 menit	Mampu berdiri dengan aman

	bantuan	detik tanpa bantuan	berdiri selama 30 detik tanpa penyangga	tanpa penyangga	dengan pengawasan	selama 2 menit
3.	Duduk tanpa sandaran	Tidak mampu duduk tanpa dukungan selama 10 detik	Mampu duduk selama 10 detik	Mampu duduk selama 30 detik	Mampu duduk selama 2 menit dibawah pengawasan	Mampu duduk denga naman selama 2 menit
4.	Berdiri ke duduk	Membutuhkan bantuan duduk	Duduk mandiri tetapi gerakan duduk tidak terkontrol	Mengontrol gerakan duduk dengan paha belakang menopang di kursi	Mengontrol gerakan duduk dengan tangan	Duduk dengan aman tanpa bantuan tangan
5.	Transfer	Membutuhkan lebih dari satu orang untuk membantu	Membutuhkan 1 orang untuk membantu	Dapat berpindah dengan aba – aba atau dibawah pengawasan	Mampu berpindah dengan aman dan menggunakan tangan	Mampu berpindah dengan aman dan menggunakan tangan minimal

6.	Berdiri dengan mata tertutup	Butuh bantuan untuk menjaga agar tidak jatuh	Tidak mampu menutup mata selam 3 detik	Mampu berdiri selama 3 detik	Mampu berdiri 10 detik dengan pengawasan	Mampu berdiri dengan aman selama 10 detik
7.	Berdiri dengan kedua kaki rapat	Membutuhkan bantuan dengan memposisikan kedua kaki, tidak mampu berdiri selama 15 detik	Membutuhkan bantuan memposisikan kedua kaki , mampu berdiri selama 15 detik	Mampu menempatkan kaki secara mandiri dan berdiri selama 30 detik	Mampu menempatkan kaki secara mandiri dan berdiri selama 1 menit dibawah pengawasan	Mampu menempatkan kaki secara mandiri dan berdiri selama 1 menit
8.	Menjangkau ke depan dengan tangan lurus	Kehilangan keseimbangan ketika mencoba	Dapat meraih tetapi dengan pengawasan	Dapat meraih >5 cm dengan aman	Dapat meraih >12.5 cm dengan aman	Dapat meraih secara meyakinkan > 25 cm

9.	Mengambil barang di lantai	Tidak mampu mengambil, dan butuh bantuan agar tidak jatuh	Tidak mampu mengambil, mencoba beberapa kali dengan pengawasan	Tidak mampu mengambil tetapi mendekati barang 2 – 5 cm dengan seimbang dan mandiri	Mampu mengambil, tetapi butuh pengawasan	Mampu mengambil dengan aman dan mudah
10.	Menoleh ke belakang	Membutuhkan bantuan untuk tetap seimbang dan tidak jauh	Membutuhkan pengawasan untuk berbalik	Hanya mampu melihat ke satu sisi dengan seimbang	Melihat ke belakang pada salah satu sisi dengan baik, dan sisi lainnya kurang	Melihat ke belakang kiri dan kanan dengan pergeseran yang baik
11.	Berputar 360^o	Membutuhkan bantuan untuk berbalik	Membutuhkan pengawasan dan panduan	Mampu berputar 360^o dengan aman tetapi perlahan – lahan	Mampu berputar 360^o dengan aman pada satu sisi selama 4 detik atau kurang	Mampu berputar 360^o dengan aman selama 4 detik atau kurang

12.	Menempatkan kaki bergantian di bangku	Membutuhkan bantuan untuk tidak jatuh	Mampu melakukan > 2 langkah, membutuhkan bantuan minimal	Mampu melakukan 4 langkah tanpa alat bantu dengan pengawasan	Mampu berdiri mandiri dan aman, 8 langkah selama > 20 detik	Mampu berdiri mandiri dan aman, 8 langkah selama 20 detik
13.	Berdiri dengan satu kaki di depan	Kehilangan keseimbangan ketika menempatkan kaki dan berdiri	Membutuhkan bantuan dengan menempatkan kaki tetapi bertahan selama 15 detik	Mampu menempatkan kaki dengan jarak langkah kecil dengan mandiri dan bertahanselama 30 detik	Mampu menempatkan kaki secara mandiri dan dapat bertahan selama 30 detik	Mampu menempatkan kaki dengan mudah, mandiri dan bertahan selama 30 detik
14.	Berdiri dengan satu kaki	Tidak mampu, dan membutuhkan bantuan agar tidak	Mencoba untuk berdiri dan tidak mampu 3 detik,	Mampu berdiri dan bertahan ≥ 3 detik	Mampu berdiri dan bertahan 5 – 10 detik	Mampu berdiri dan bertahan > 10 detik

		jatuh	tetapi mandiri			
Total Skor :						

Intepretasi :

Tidak terdapat gangguan keseimbangan (46 – 56)

Memiliki gangguan keseimbangan (0 – 45)

***Link G-form : https://forms.gle/tGeB4MUWJ2Zood1V9**

Lampiran 7

SOP TES KESEIMBANGAN
DENGAN BERG BALANCE SCALE

Alat : 1. Kursi dengan sandaran dan penyangga lengan 2. Bangku yang tingginya ± 15 cm 3. Bola kecil 4. Stopwatch 5. Kursi tanpa sandaran 6. Penggaris	
Tahap Persiapan	
1. Memastikan area lingkungan yang aman, tenang, tidak licin, tidak terdapat pasir dan batu kecil, memiliki ruang yang cukup luas	
2. Mempersiapkan semua alat yang akan digunakan untuk melakukan tes keseimbangan pada lansia	
3. Lansia yang jarak rumahnya berdekatan, dikumpulkan menjadi 1 di salah satu rumah lansia untuk dilakukan pemeriksaan tes keseimbangan dengan *berg balance scale*	

4. Menjelaskan kepada lansia terkait dengan prosedurnya dan memberikan contoh	
Tahap Pelaksanan	
1. Duduk ke berdiri Lansia diminta untuk duduk terlebih dahulu lalu diberikan perintah untuk berdiri dari kursi lalu dipersilahkan duduk kembali	
2. Berdiri tanpa bantuan Lansia diminta untuk berdiri dan tidak dibantu ataupun berpegangan dengan orang lain, serta posisi tangan berada disamping tubuh. Lalu dihitung berapa lama lansia bisa bertahan berdiri tanpa bantuan.	
3. Duduk tanpa sandaran punggung tetapi kaki sebagai tumpuan Lansia dipersilahkan duduk dikursi yang tidak ada sandaran punggungnya (kursi bakso), kedua kak diletakan rata di lantai untuk tumpuan, dan tangan diletakkan di paha atau disamping. Lansia diminta untuk duduk dengan tegak tanpa bantuan lalu dihitung berapa lama lansia kuat untuk duduk di kursi tanpa ada sandaran punggung.	
4. Berdiri ke duduk Lansia dipersilahkan duduk dengan menggunakan kursi yang	

terdapat sandaran punggung dan tangan.	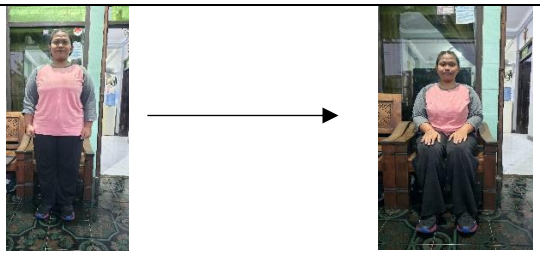
5. Transfer Lansia diminta untuk berpindah tempat dari kursi 1 ke kursi lainnya yang sudah disiapkan, jarak antar kursi sepanjang 30 cm	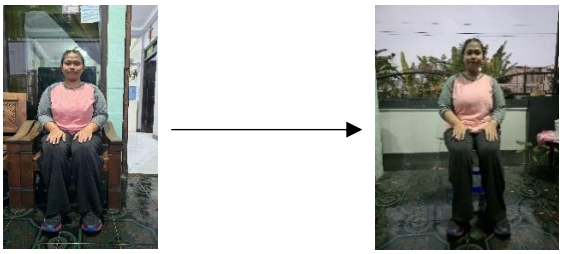
6. Berdiri dengan mata tertutup Lansia ditutup matanya dengan kain lalu diminta untuk berdiri, dan dihitung berapa lama lansia dapat bertahan saat berdiri dengan mata tertutup.	
7. Berdiri dengan kedua kaki rapat Lansia diminta untuk berdiri dan merapatkan kedua kakinya tanpa berpegangan, lalu dihitung berapa lama lansia dapat bertahan.	

8. Menjangkau ke depan dengan tangan lurus Lansia diminta untuk berdiri tegak tanpa bantuan, satu tangan direntangkan lurus ke depan pada setinggi bahu, lansia diminta untuk menjangkau sejauh mungkin ke depan tanpa melangkah atau kehilangan keseimbangan, jarak jangkauan bisa diukur dari ujung jari sebelum dan sesudah menjangkau.	
9. Mengambil barang di lantai dari posisi berdiri Peneliti meletakkan bola di lantai sekitar 25 cm didepan kaki lansia, lalu minta lansia untuk mengambil benda tersebut dari posisi berdiri tanpa bantuan, peneliti mengamati apakah pasien tetap seimbang selama membungkuk dan bangkit kembali.	
10. Menoleh ke belakang Lansia diminta untuk berdiri tegak tanpa bantuan, dan diminta untuk menoleh ke belakang melewati bahu kiri, lalu ke belakang melewati bahu kanan, sambil tetap berdiri di tempat tanpa berpindah kaki, peneliti mengamati keseimbangan lansia saat melakukan gerakan tersebut.	

11. Berputar 360 derajat Lansia diminta untuk berdiri tegak tanpa bantuan, lalu diminta untuk berputar sepenuhnya (360°) ke salah satu arah, lalu berputar kembali ke arah sebaliknya, sehingga menyelesaikan dua putaran. Peneliti mengamati bahwa lansia dapat melakuakn putaran dengan lancar dan stabil serta menjaga keseimbangan selama putaran.	
12. Menempatkan kaki bergantian di bangku Lansia diminta untuk berdiri tanpa bantuan didepan bangku, lalu diminta untuk meletakan satu kaki diatas bangku dan menurunkan kembali, lalu diulangi dengan kaki yang lain, dilakukan secara bergantian selama 4 kali tiap kakinya atau total 8 kali. Peneliti mengamati stabilitas, jumlah langkah, dan apakah pasien menggunakan bantuan.	
13. Berdiri dengan satu kaki di depan (*tandem stance)* Lansia diminta berdiri dengan satu kaki di depan kaki lainnya, sehingga tumit menyentuh jari kaki satunya, lalu diminta untuk menjaga posisi selama 30 detik tanpa bantuan. Lengan berada di sisi tubuh, dan lansia tidak boleh memegang apapun.	

14. Berdiri dengan satu kaki Lansia diminta untuk berdiri tanpa bantuan, lalu lansia diminta untuk mengangkat satu kaki, sehingga berdiri hanya dengan satu kaki, selama maksimal 10 detik, lansia tidak diperbolehkan berpegangan.	

Lampiran 8

Nama : Tanggal pemeriksaan :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

TIME UP AND GO TEST

Alat yang dibutuhkan :

1. Kursi dengan sandaran dan penyangga tangan
2. Stopwatch

Instruksi :

ketika saya mengatakan “Go”, responden silahkan :

1. Berdiri dari kursi
2. Berjalan di garis yang sudah ditentukan, dengan kecepatan normal
3. Setelah mencapai akhir garis, responden lalu putar berbalik badan
4. Berjalan kembali menuju depan kursi
5. Sesampainya didepan kursi responden dapat duduk di kursi lagi

Penghitungan waktu dimulai saat diberikan aba – aba “Go” dan berhenti menghitung waktu saat responden kembali duduk di kursi.

Interpretasi :

Jika ≥ 12 detik : resiko jatuh tinggi

Jika < 12 detik : resiko jatuh rendah

Lampiran 9

SOP TIME UP AND GO TEST

Alat dan bahan

1. Stopwatch
2. Kursi dengan sandaran dan penyangga lengan
3. Tali rafia
4. Plester besar
5. Cone kerucut

Prosedur

Persiapan

1. Memastikan area lingkungan yang aman, tenang, tidak licin, tidak terdapat pasir dan batu kecil, memiliki ruang yang cukup luas
2. Mempersiapkan semua alat yang akan digunakan untuk melakukan tes risiko jatuh pada lansia
3. Lansia yang jarak rumahnya berdekatan dikumpulkan menjadi 1 r umah di salah satu rumah lansia yang area lingkungannya mendukung untuk dilakukan pemeriksaan tes risiko jatuh pada lansia
4. Mempersiapkan lintasan sepanjang 3 meter atau 10 lantai yang berukuran 30 x 30 cm dengan tali rafia atau plester besar yang diujungnya terdapat kursi dan di ujung satunya diberikan cone kerucut.

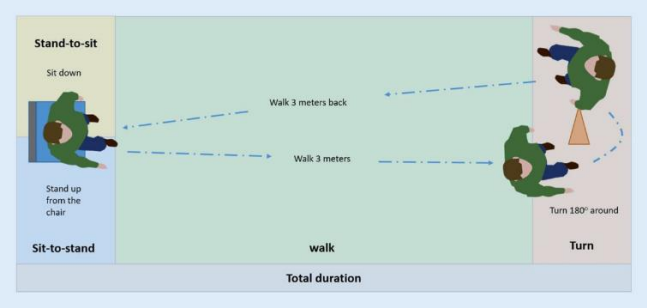

5. Mempersiapkan kursi untuk lansia duduk, diletakan kurang lebih satu langkah sebelum lintasan.
6. Menjelaskan kepada lansia terkait dengan prosedurnya dan memberikan contoh terkait dengan alur *time up and go test.*

Pelaksanaan

1. Lansia mempersiapkan diri dengan duduk dikursi.
2. Saat peneliti mengatakan aba – aba ‘mulai’ lansia berdiri dari kursi dan jalan sepanjang tali lalu memutar balik di cone kerucut lalu berjalan kembali menuju tempat duduk dan kembali duduk.
3. Timer dimulai saat aba – aba “mulai” dan diakhir pada saat lansia duduk

Lampiran 10

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis kelamin	Riwayat penyakit	Status pekerjaan	Kuisioner *Berg Balance Scale (BBS)*														Skor BBS	Skor TUG (detik)
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	M	63	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	10
2.	S	69	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	1	1	1	36	15
3.	S	69	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	1	44	13
4.	S	60	Perempuan	Tidak memiliki	Bekerja	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	50	8

				riwayat penyakit																		
5.	M	69	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	49	8
6.	C	61	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	52	10
7.	S	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	4	3	3	3	4	0	1	3	1	1	0	1	3	30	14
8.	P	74	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	0	1	0	30	19
9.	S	73	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	1	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	0	1	2	25	33

10.	M	74	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	1	1	41	14
11.	S	68	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	8
12.	S	63	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	43	13
13.	S	69	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	46	10
14.	S	61	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	53	8
15.	E	67	Laki - laki	Tidak memiliki	Bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	51	8

				riwayat penyakit																		
16.	K	72	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	2	0	0	0	29	15
17.	S	60	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	49	8
18.	R	63	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	36	14
19.	S	73	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	0	2	1	29	21
20.	J	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	1	1	2	33	32

21.	M	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	1	2	1	35	14
22.	S	68	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	1	1	1	2	30	24
23.	W	61	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	52	9
24.	S	64	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	1	2	2	42	13
25.	R	60	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	3	40	15
26.	R	60	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	38	18

27.	L	62	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	42	13
28.	C	62	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	38	17
29.	P	70	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	2	2	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	23	25
30.	S	67	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	1	2	32	15
31.	W	67	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	37	13
32.	S	62	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	10

33.	T	60	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36	15
34.	R	70	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	44	13
35.	T	63	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50	8
36.	S	67	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	49	8
37.	T	64	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	10
38.	P	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	30	14

39.	P	69	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	30	19
40.	S	70	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	0	2	2	0	25	33
41.	R	71	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	41	14
42.	P	70	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	8
43.	S	74	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	43	13

44.	K	72	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	10
45.	D	74	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	8
46.	S	70	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	8
47.	M	72	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	29	15
48.	M	63	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49	8

49.	H	63	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	1	36	14
50.	B	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	2	3	1	4	3	1	1	1	1	1	29	21
51.	S	68	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	33	32
52.	S	73	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	35	14
53.	W	68	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	1	30	24
54.	S	74	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52	9

55.	E	69	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	42	13
56.	P	68	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	40	15
57.	S	65	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	38	18
58.	M	65	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	42	13
59.	M	67	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	38	17
60.	M	73	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	2	2	2	0	1	0	1	0	0	23	25
61.	S	65	Laki - laki	Tidak memiliki	Bekerja	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	32	15

				riwayat penyakit																		
62.	J	67	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	2	37	13
63.	R	67	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	44	11
64.	E	67	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	46	11
65.	S	64	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	0	20	35
66.	W	64	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	46	11

67.	S	62	Perempuan	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47	11
68.	S	62	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	48	9
69.	S	63	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	17	27
70.	S	64	Laki - laki	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	50	10
71.	S	64	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	46	10

72.	S	63	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	44
73.	L	64	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	31	15
74.	R	68	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30	16
75.	S	72	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	9
76.	S	64	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
77.	P	68	Perempuan	Memiliki riwayat penyakit	Tidak bekerja	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	41	14

78.	J	61	Laki - laki	Tidak memiliki riwayat penyakit	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39	13

Lampiran 11

Output SPSS

Hasil Uji Univariat

1. Karaktistik responden berdasarkan usia

Statistics

usia

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		67.08
Std. Error of Mean		.508
Median		67.00
Mode		74
Std. Deviation		4.489
Variance		20.150
Range		14
Minimum		60
Maximum		74
Sum		5232

2. Karakteristik repsonden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	54	69.2	69.2	69.2
	Laki -laki	24	30.8	30.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

3. Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	45	57.7	57.7	57.7
	Bekerja	33	42.3	42.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

4. Karakteristik responden berdasarkan riwayat penyakit

Riwayat penyakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memiliki riwayat penyakit	34	43.6	43.6	43.6
	Memiliki riwayat penyakit	44	56.4	56.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

5. Gambaran kejadian gangguan keseimbangan pada lansia di Desa Bareng

Statistics

Skor keseimbangan (BBS)

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		39.62
Std. Error of Mean		1.126
Median		41.00
Mode		30[a]
Std. Deviation		9.946
Variance		98.915
Range		45
Minimum		8
Maximum		53
Sum		3090

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

6. Gambaran kejadian risiko jatuh pada lansia di Desa Bareng

Statistics

Skor risiko jatuh (TUG.)

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		15.05
Std. Error of Mean		.832
Median		13.50
Mode		8
Std. Deviation		7.345
Variance		53.945
Range		36
Minimum		8
Maximum		44
Sum		1174

Hasil uji bivariat

1. Uji normalitas keseimbangan tubuh dan risiko jatuh

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor risiko jatuh (TUG.)	Skor keseimbangan (BBS.)
N		78	78
Normal Parameters[a,b]	Mean	15.05	39.62
	Std. Deviation	7.345	9.946
Most Extreme Differences	Absolute	.246	.089
	Positive	.246	.089
	Negative	-.169	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		2.176	.788
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.564

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hubungan keseimbangan tubuh dan risiko jatuh pada lansia di Desa Bareng

Correlations

			Skor keseimbangan (BBS)	Skor risiko jatuh (TUG)
Spearman's rho	Skor keseimbangan (BBS)	Correlation Coefficient	1.000	.885**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	78	78
	Skor risiko jatuh (TUG)	Correlation Coefficient	.885**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJECT MATTER EXPERT

SURAT KESEDIAAN MENJADI *SUBJECT MATTER EXPERT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dr. SARAH JEHAN SUHASTIKA, Sp. K.F.R. NO : SIP. 500.16.7.2/233/2024, merupakan *expert*, bersedia menjadi *Subject Matter Expert* untuk menilai dan memberi pertimbangan pada instrumen SOP BBS untuk tugas akhir mahasiswa dibawah ini:

Nama : Theresia Chrisna Filiantika

NIM : 202123083

Judul Penelitian : Hubungan Keseimbangan Tubuh Pada Lansia Di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, ___ Mei 2025

(dr. SARAH JEHAN SUHASTIKA, Sp. K.F.R. NO : SIP. 500.16.7.2/233/2024)

SURAT KESEDIAAN MENJADI *SUBJECT MATTER EXPERT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Sumarsono, SST.Ft,Ftr, MKes

merupakan *expert*, bersedia menjadi *Subject Matter Expert* untuk menilai dan memberi pertimbangan pada instrumen skala keseimbang berg (*Berg Scale Balance)* untuk tugas akhir mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Theresia Chrisna Filiantika
NIM	: 202123083
Judul Penelitian	: Hubungan Keseimbangan Tubuh Pada Lansia Di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 26 Mei 2025

(Sumarsono, SST.Ft,Ftr, MKes)

SURAT KESEDIAAN MENJADI *SUBJECT MATTER EXPERT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, ..., merupakan *expert*, bersedia menjadi *Subject Matter Expert* untuk menilai dan memberi pertimbangan pada instrumen ..... BBS ..... untuk tugas akhir mahasiswa dibawah ini:

Nama : Theresia Chrisna Filiantika

NIM : 202123083

Judul Penelitian : Hubungan Keseimbangan Tubuh Pada Lansia Di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ~~Klaten~~, ___ Mei 2025

(_____)

Lampiran 13

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Bimbingan Proposal Penelitian																								
Pendaftaran seminar proposal.																								
Ujian proposal penelitian																								
Revisi Propoal Penelitian																								
Uji etik dan pengurusan																								

perizinan penelitian																							
Penyusunan data penelitian																							
Bimbingan dan Penyusunan laporan penelitian																							
Pendaftaran Ujian hasil penelitian																							
Sidang akhir skripsi																							
Revisi Laporan skripsi																							
Pengumpulan laporan skripsi																							

di perpustakaan																							
Yudisium																							Validasi Nilai Dan Yudisium

Theresia Chrisna Filiantika_Sarjana Keperawatan.docx

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	pdfcoffee.com Internet Source	1%
3	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
4	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
10	adoc.pub Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 15

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Lampiran 16

Bukti Konsultasi dengan Pembimbing

1. Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Keseimbangan Tubuh Terhadap Resiko Jatuh Pada Lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Pembimbing : Paulus Subiyanto, M.Kep., Sp.KMB, PhD

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 17-03-2025	Judul	1. mencari penelitian sebelumnya 2. memastikan permasalahan	
2.	Kamis 20-03-2025	BAB I	1. cantumkan pembaruan penelitian 2. urgensi 3. relevansi 4. kaitkan per paragraf	
3.	Senin 07-04-2025	BAB I, II, III	1. tambahkan teori adaptasi Roy 2. perbaiki definisi operasional 3. cek bagian analisis data acc u/ uji proposal	

4.	~~22~~ ~~Kamis~~ Selasa 22-4-2025	Revisi pasca Sempro	○ kuatkan bagi dibab I dengan judul ○ tambahkan teori	
5.	kamis 8-5-2025	Uji Etik	- acc Uji Etik	
6.	Jumat 9-5-2025	Uji expert	- lakukan uji expert dg pakar dan yang kompeten . subjek matter : pak ersin, dokter rehabmedik, fisioterapi	
7.	Jumat 20-6-2025	BAB 4	- olah data sudah baik - lanjutkan pembahasan	

8.	~~Rabu~~ Kamis, 26-6-2025	BAB 4	- Perbaiki tabel di bagian korelasi supaya tidak bingung	
9.	Selasa, 1-7-2025	BAB 4 dan 5	acc u/ uji hasil	

2. Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Keseimbangan Tubuh Terhadap Resiko Jatuh Pada Lansia di Desa Bareng Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Pembimbing : Herlin Lidya, NS., M.Kep

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 17-03-2025	BAB 3	- Cari instrument yang sesuai untuk gangguan keseimbangan dan risiko jatuh - tambahkan karakteristik responden.	
2.	Selasa, 25-03-2025	BAB 2 dan BAB 3	- tambahkan penelitian terdahulu - Spesifik Populasi	
3.	Senin, 7-04-2025		- hitung sampel tiap RT - perbaiki tabel karakteristik responden dibuat seperti definisi operasional - perbaiki bagian uji analisis bivariat dan univariat - cek dan perbaiki di bagian teknik pelaksanaan dan tahap terminasi ace Daftar ujian proposal boleh diperbaikan	

4.	Rabu 23-4-2025	BAB 3	- DO karakteristik tetap ditabel - teknik sampling disesuaikan lagi.	
5.	Jumat 4-5-2025	UJI EXPERT	- SOP kesepimbangan di uji expert oleh pembimbing I, II, dan pimpinan	
6.	Rabu 14-5-2025	BAB III	- jika sampel yg sesuai kriteria lebih dari 78 maka bisa dilakukan ~~simpel~~ simple random sampling - jika pas di 78 sampel menjadi purposive sampling	
7.	Senin 23-6-2025	Hasil pengelolaan data	- lanjutkan pembahasan - usia, skor kesimbangan, risiko jatuh ganti memakai mean, median, max-min, std deviation	

8.	Kamis 26-6-2025	BAB 4	- tabel usia, keseimbangan, risiko jatuh, dan korelasi ditambah - penyesuaian kalimat -	
9.	Senin 30-6-2025	BAB 5	- ~~sesi~~ rapikan dan sesuaikan antar kalimat - cek kembali pedoman menurut daftar pustaka. acc daftar isi Sumber publikasi	